

BAB IV

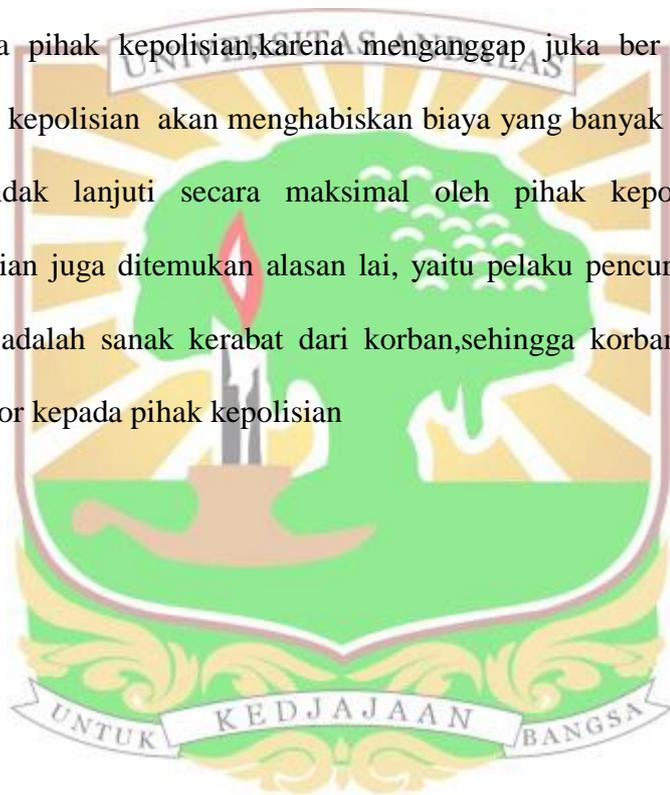
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijalankan oleh penulis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya kejahatan pencurian buah kelapa sawit di Kab. Dharmasraya adalah karena kurangnya penghasilan pelaku pencurian (faktor ekonomi pelaku rendah), karena kurangnya tingkat pendidikan (faktor pendidikan) pelaku pencurian, dan lingkungan pelaku , lingkungan tempat tinggal pelaku serta lingkungan pergaulan(faktor lingkungan) Inilah yang mempengaruhi atau yang melatarbelakangi terjadinya kejahatan pencurian buah kelapa sawit. Masih kurang maksimal nya penegakan hukum oleh aparat kepolisian dalam menanggulangi tindak pidana pencurian hasil kebun sawit di sebabkan oleh beberapa hal, di antaranya adalah masyarakat yang tidak melaporkan jika terjadinya tindak pidana pencurian hasil kebun sawit, yang kedua faktor luas nya wilayah kebun sawit serta jelek nya fasilitas jalan di wilayah perkebunan sawit dan jauh nya kebun sawit dari pemukiman penduduk (faktor medan atau lapangan)

2. Berdasarkan observasi di beberapa kecamatan di kab. Dharmasraya kec. sitiung, kec. Sungai rumbai, kec. Tempeh, kec. Pulau punjung, kec. Koto besar penulis dengan mewawancarai masyarakat yang memiliki kebun sawit dan pemuka nagari, ditemukan bahwa salah satu hambatan bagi pihak kepolisian dalam menanggulangi tindak pidana pencurian hasil kebun sawit di Kab. Dharmasraya adalah enggan nya masarakat yang menjadi korban tindak pencurian hasil kebun sawit untuk melapor kepada pihak kepolisian, karena menganggap jika berurusan dengan pihak kepolisian akan menghabiskan biaya yang banyak serta tidak akan di tindak lanjuti secara maksimal oleh pihak kepolisian, walaupun demikian juga ditemukan alasan lai, yaitu pelaku pencurian hasil kebun sawit adalah sanak kerabat dari korban, sehingga korban enggan untuk melapor kepada pihak kepolisian



3. Dalam melakukan upaya penanggulangan tindak pidana pencurian hasil kebun sawit pihak kepolisian Polres Dharmasraya melakukan upaya yang maksimal, berupa tindakan preventif (pencegahan) dengan melakukan penyuluhan hukum, memaksimalkan peran Bhabinkamtibmas, mengadakan acara bersama masyarakat, melakukan patroli, rutin melakukan himbauan kepada masyarakat agar senantiasa waspada terhadap kemungkinan terjadinya tindak pidana atau gangguan ketertiban dan keamanan di tengah masyarakat. Lalu melakukan tindakan persuasif (penindakan pasca terjadinya tindak pidana pencurian hasil kebun sawit) memproses para pelaku sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Kerja sama serta mengikutsertakan peran masyarakat menjadi penting bagi kepolisian dalam upaya penanggulangan tindak pidana pencurian hasil kebun sawit di Kab. Dharmasraya.

B. Saran

1. Diharapkan kepada aparat penegak hukum yang berwenang dalam menangani kasus tindak pidana pencurian buah kelapa sawit agar bersungguh-sungguh dalam penanganannya dan melibatkan peran serta masyarakat agar tercipta ketertiban dan keamanan bersama.

2. Diharapkan ada aparat penegak hukum untuk mengajak LSM atau mahasiswa untuk melaksanakan penyuluhan hukum secara rutin karena sangatlah membantu bagi masyarakat dimana informasi yang didapatkan dapat menjadi acuan bagi mereka untuk tidak melakukan perbuatan pidana,serta jika masyarakat melihat tindak pidana di sekitar mereka, mereka dapat mengetahui apa yang harus mereka lakukan yaitu melapor kepada pihak yang berwajib. Dengan kegiatan seperti penyuluhan hukum inih dapat mencegah dan meminimalisir terjadinya pencurian buah kelapa sawit.

3. Kepolisian agar lebih memaksimalkan peran bhabinkamtibmas dalam menyertai setiap agenda atau kegiatan masyarakat agar kedekatan antara kepolisian dan masyarakat senantiasa terjaga, apabila masyarakat merasa dekat tentu masyarakat tidak akan segan melaporkan gangguan kamtibmas(keamanan dan ketertiban masyarakat) termasuk di dalamnya pencurian hasil kebun sawit kepada pihak kepolisian

4. Melakukan Patroli kelapangan perkebunan sawit lebih intensifkan lagi baik pihak aparat kepolisian polres Dharmasraya selaku aparat hukum dan pihak Perusahaan agar tercipta suasana yang aman dan tentram.

